

Research Article

The Role of E-Learning as a Learning Media in Schools

Didik Himmawan

Fakultas Agama Islam Universitas Wiralodra Indramayu
E-mail: didikhimmawan@gmail.com

Faqih Faizal Rahman

Universitas Wiralodra Indramayu
E-mail: faqihrahman2002@gmail.com

Suwarno

Universitas Wiralodra Indramayu
E-mail: suwarnomali23@gmail.com

Copyright © 2024 by Authors, Published by Ilmu al-Nafs: Journal of Psychology, Counseling and Education

Received : June 14, 2024
Accepted : July 19, 2024

Revised : June 25, 2024
Available online : August 3, 2024

How to Cite: Didik Himmawan, Faqih Faizal Rahman, & Suwarno. (2024). The Role of E-Learning as a Learning Media in Schools. Ilmu Al-Nafs: Journal of Psychology, Counseling and Education, 1(1), 28–34. Retrieved from <https://ilmual-nafs.kjii.org/index.php/i/article/view/2>

Abstract

This paper aims to determine the influence of E-learning as a learning medium in schools. It is expected that educators and those related to education can maximize this opportunity well so that they can motivate students to learn. This study investigates the influence of E-learning as a learning medium in schools. By collaborating between library research and conducting observations and interviews. The results show that E-learning can improve classroom learning by utilizing technology to support more effective, dynamic, and inclusive learning.

Keywords: Influence, E-Learning, Learning Media, Schools.

Peran E-Learning Sebagai Media Pembelajaran Di Sekolah

Abstrak

Penulisan ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh E-learning sebagai media pembelajaran di sekolah. Diharapkan bagi para pendidik dan yang berkaitan dengan pendidikan bisa memaksimalkan kesempatan ini dengan baik sehingga bisa memotivasi para peserta didik dalam belajar. Penelitian ini menyelidiki pengaruh E-learning sebagai media pembelajar di

sekolah. Dengan mengkolaborasikan antara penelitian kepustakaan (library research) dan melakukan observasi serta wawancara. Hasilnya menunjukkan bahwa E-learning dapat meningkatkan pembelajaran di kelas dengan memanfaatkan teknologi untuk mendukung pembelajaran yang lebihh efektif, dinamis, dan inklusif.

Kata Kunci: Pengaruh, E-Learning, Learning Media, Sekolah.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi beberapa tahun belakangan ini berkembang dengan sangat cepat sehingga dengan perkembangan ini telah mengubah paradigma masyarakat dalam mencari dan mendapatkan informasi, yang tidak lagi terbatas pada informasi surat kabar, audio visual dan elektronik, tetapi juga sumber-sumber informasi lainnya yang salah satu di antaranya melalui jaringan Internet. Salah satu bidang yang mendapatkan dampak yang cukup berarti dengan perkembangan teknologi ini adalah bidang pendidikan, di mana pada dasarnya pendidikan merupakan suatu proses komunikasi dan informasi dari pendidik kepada peserta didik yang berisi informasi-informasi pendidikan, yang memiliki unsur-unsur pendidik sebagai sumber informasi, media sebagai sarana penyajian ide, gagasan dan materi pendidikan serta peserta didik itu sendiri.¹

Skenario mengajar dan belajar perlu disiapkan secara matang dalam sebuah kurikulum pembelajaran yang memang dirancang berbasis internet. Mengimplementasikan pembelajaran berbasis internet bukan berarti sekedar meletakkan materi ajar pada web. Selain materi ajar, skenario pembelajaran perlu disiapkan dengan matang untuk mengundang keterlibatan peserta didik secara aktif dan konstruktif dalam proses belajar mereka.²

Mengkombinasikan antara pertemuan secara tatap muka dengan pembelajaran elektronik dapat meningkatkan kontribusi dan interaktifitas antar peserta didik. Melalui tatap muka peserta didik dapat mengenal sesama peserta didik dan guru pendampingnya. Keakraban ini sangat menunjang kerja kolaborasi mereka secara virtual.³

Penggunaan e-learning sebagai alat pembelajaran di sekolah dapat berbeda-beda tergantung konteks dan implementasinya. Beberapa pengalaman pribadi positifnya adalah kemudahan akses materi pembelajaran dari mana saja, fleksibilitas waktu mengajar dan pemanfaatan teknologi yang meningkatkan keterlibatan siswa. Namun tantangan dapat muncul dari konektivitas internet yang tidak konsisten, kesulitan berkonsentrasi tanpa pengawasan langsung, dan tantangan teknis saat menggunakan platform pembelajaran online. Dengan pengelolaan yang baik dan dukungan yang tepat, pembelajaran daring dapat menjadi sarana yang efektif untuk meningkatkan pembelajaran di sekolah.⁴

E-learning telah mengubah paradigma pembelajaran yang berpusat pada pengajar (teacher centered learning) menjadi berpusat pada pelajar (student centered learning). Pembelajaran tidak lagi bergantung pada pengajar karena pengajar bukan lagi menjadi satu-satunya sumber pengetahuan bagi pelajar. E-learning memungkinkan pelajar untuk mengakses informasi yang akurat dan up-to-date tanpa hambatan ruang dan waktu. Kemudahan mengakses E-learning membuat pelajar dapat belajar dari mana saja dan kapan saja asal memiliki koneksi internet yang memadai. Tujuan dari E-learning adalah untuk

¹ <https://digilib.unimed.ac.id/id/eprint/35926/9/9.%20NIM%208166174008%20I.pdf>

² <https://jurnal.dharmawangsa.ac.id/index.php/juwarta/article/view/4>

³ <https://publikasi.polije.ac.id/index.php/prosiding/article/view/263/235>

⁴ Berdasarkan pengalaman pribadi, saat bersekolah MA KHAS KEMPEK pada tahun 2021 pada saat pandemi covid.

menyampaikan pembelajaran bagi para pelajar mandiri (independent learner).⁵

Penulisan ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh E-learning sebagai media pembelajaran di sekolah. Diharapkan bagi para pendidik dan yang berkaitan dengan pendidikan bisa memaksimalkan kesempatan ini dengan baik sehingga bisa memotivasi para peserta didik dalam belajar.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah mengkolaborasikan antara penelitian kepustakaan (*library research*) dan Kualitatif dengan melakukan observasi dan wawancara. Kombinasi penggunaan metode penelitian kepustakaan dengan metode kuantitatif seperti observasi dan wawancara dapat menghasilkan penelitian yang lebih utuh dan menyeluruh.

Kombinasi metode seperti ini tidak hanya memperkaya dan memperdalam analisis, tetapi juga memungkinkan untuk menggabungkan kekuatan pendekatan kualitatif dan kuantitatif untuk memperoleh pemahaman yang lebih lengkap tentang pengaruh e-learning sebagai pembelajaran di Sekolah.⁶

PEMBAHASAN

E-Learning Sebagai Media Pembelajaran

E-learning atau pembelajaran elektronik, telah menjadi salah satu cara yang semakin populer dalam mengatasi masalah pendidikan di era sekarang ini. E-learning menggunakan jasa elektronik sebagai media dan alat bantu pembelajaran pada sekolah. Dalam E-learning pembelajaran dapat belajar melalui komputer di tempat mereka masing-masing tanpa harus secara fisik pergi ke kelas. E-learning juga sering dipahami sebagai bentuk pembelajaran berbasis web yang dapat di akses melalui internet. Penerapan e-learning sebagai media pembelajaran di sekolah memiliki beberapa pengaruh yang signifikan. Berikut adalah beberapa pengaruh positif e-learning sebagai media pembelajaran di sekolah:

1. Fleksibilitas dan aksesibilitas

E-learning memungkinkan siswa untuk belajar di mana saja dan kapan saja. Dengan menggunakan perangkat seperti smartphone atau laptop yang terhubung dengan internet, siswa dapat mengakses materi pembelajaran dengan mudah.

2. Interaktif dan menarik

E-learning dapat dirancang dengan berbagai elemen interaktif, seperti video, animasi, dan simulasi, yang dapat membuat pembelajaran lebih menarik dan memudahkan pemahaman siswa.

3. Peningkatan keterlibatan siswa

Dalam e-learning, siswa dapat berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran melalui diskusi online, tugas interaktif, dan ujian online. Hal ini dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran.

4. Penghematan waktu dan biaya

E-learning dapat mengurangi biaya transportasi dan waktu perjalanan siswa ke sekolah. Selain itu, e-learning juga dapat mengurangi biaya cetak dan distribusi materi pembelajaran.

5. Pembelajaran mandiri

E-learning memungkinkan siswa untuk belajar secara mandiri dan mengatur

⁵https://www.researchgate.net/publication/365996074_PENGGUNAAN_MODEL_PEMBELAJARAN_E-LEARNING_DALAM

⁶ <https://ummaspul.e-journal.id/maspuljr/article/download/3394/1177/>

kecepatan pembelajaran mereka sendiri. Siswa dapat mengulang materi yang sulit dipahami atau melanjutkan ke materi berikutnya sesuai dengan kemampuan mereka.⁷

Meskipun e-learning memiliki banyak manfaat, ada juga beberapa tantangan yang perlu diatasi, seperti akses internet yang terbatas, kurangnya keterampilan teknologi, dan kurangnya interaksi sosial langsung antara siswa dan guru. Namun, dengan perkembangan teknologi dan upaya yang tepat, e-learning dapat menjadi media pembelajaran yang efektif di sekolah. Dalam konteks pandemi COVID-19, e-learning juga telah menjadi solusi yang bermanfaat untuk melindungi peserta didik dari penyebaran virus. Pemerintah telah mendorong masyarakat untuk beraktivitas di rumah sebagai upaya physical distancing, dan e-learning menjadi alternatif yang memungkinkan pembelajaran tetap berlanjut tanpa harus bertemu secara fisik di kelas. Pembelajaran jarak jauh banyak diterapkan seperti halnya pendidikan tinggi, ditingkat sekolah biasanya menggunakan aplikasi google classroom untuk pemberian informasi materi dan tugas. E-learning mendukung pembelajaran yang menarik bagi siswa sebagai upaya memaksimalkan teknologi informasi dan komunikasi⁸

Menurut Jang et al, media social seperti halnya instagram merupakan kesukaan generasi muda dengan kekuatan gambar dan video, mengurangi kicauan tapi disukai generasi muda saat ini. Oleh karena itu, media social memiliki daya tarik sehingga bagaimana seorang guru memanfaatkan teknologi sebaik mungkin dalam peningkatan mutu pendidikan dan memberikan ruang kepada siswa untuk bisa belajar dimanapun dan kapanpun.⁹

Dalam penelitian terkait, telah dikaji pengaruh e-learning sebagai media pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa dan hasil belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan e-learning dapat berpengaruh positif terhadap motivasi belajar dan hasil belajar siswa.

Keunggulan dan Kekurangan E-learning dalam Pembelajaran

Keunggulan E-learning dalam pendidikan tatap muka dan pendidikan jarak jauh yaitu:

1. Guru dan murid dapat berkomunikasi dengan mudah melalui fasilitas internet kapan saja dalam kegiatan berkomunikasi yang dilakukan tanpa dibatasi oleh jarak, tempat dan waktu.
2. Guru dapat menggunakan bahan ajar yang terstruktur melalui internet sehingga mempermudah guru dalam memilih bahan ajar yang ada di internet.
3. Guru dan murid bisa mendapatkan tambahan informasi yang berkaitan dengan pelajaran dan juga dapat diakses lebih mudah di internet.
4. Guru dan murid dapat melakukan diskusi melalui internet yang dapat diikuti dengan jumlah peserta yang banyak sehingga dapat menambah ilmu pengetahuan dan juga wawasan. Contoh aplikasinya adalah G-meet, Classroom dll.
5. Penggunaan E-learning ini relatif lebih efisien. Misalnya bagi murid yang jauh dari sekolah yang mereka tempuh.¹⁰

Ada berbagai kritik akan kekurangan E-learning antara lain sebagai berikut:

1. Kurangnya interaksi antara guru dan siswa bahkan sesama teman sendiri dalam berkurangnya interaksi ini bisa mengurangi rasa solid antar teman dalam proses belajar

⁷ <https://scola-academic.medium.com/pengertian-e-learning-serta-dampak-positifnya-bagi-siswa-dan-pengajar-cc893ceb6e39>

⁸ GURUTTA - Journal of Learning, Teaching, and Instruction, Vol. 3, No. 2, Juli 2023

⁹ (Jang et al, 2015)

¹⁰(Soekartawi, 2002; Elangoan, 1999)

- dan mengajar.
2. Cenderung mengabaikan aspek sosial, dan kurangnya interaksi langsung antara guru, murid dan teman temannya.
 3. Tidak semua tempat tersedia fasilitas internet.¹¹

Efektifitas Penggunaan E-Learning pada Masa Normal

Di era New Normal ini aktivitas pembelajaran menggunakan sistem pembelajaran daring atau E-Learning. Secara keseluruhan pembelajaran E-Learning ini memanfaatkan teknologi dengan fasilitas internet untuk memudahkan dalam menerima pengetahuan dan meningkatkan keterampilan peserta didik. Pada penerapan pembelajaran daring ini, teknologi menjadi hal yang terpenting, terutama penggunaan platform aplikasi seperti Zoom, Google Meet, Google Classroom, dan WhatsApp.

Adaptasi dalam penggunaan metode E-Learning ini pendidik dapat membuat pembelajaran yang bervariasi menggunakan metode E-Learning, tetapi dengan tidak membatasi sumber belajarnya. Pendidik juga tetap bisa mengajarkan penanaman nilai, budaya, kebiasaan, tradisi, adat istiadat, dan moral pada peserta didik.

Dalam dunia pendidikan pemberlakuan new normal akan tetap dilakukan. Setiap siswa ataupun mahasiswa yang akan pergi ke sekolah atau ke kampus akan dimintai tindakan/protokol pencegahan tersebut. Yang dikhawatirkan tentunya adalah usaha untuk menghapus e-Learning dari proses belajar karena pihak kampus/sekolah menilai bahwa pembelajaran secara tradisional lebih efektif. Padahal, tetap menjalankan e-Learning merupakan solusi untuk tetap menjaga pelajar/pengajar terhindar dari aktivitas fisik yang berlebihan yang tentunya dapat menurunkan imun mereka.

E-Learning di Masa Normal

E-Learning merupakan metode pendidikan yang tidak harus dihapus oleh pihak sekolah/kampus meskipun pelajar/pengajar sudah bisa masuk sekolah sebagaimana biasa. Akan tetapi, e-Learning ini dapat menjadi salah satu fokus baru bagi pihak sekolah untuk menjadikan proses belajar lebih efektif dengan belajar/sekolah dari rumah. Jika diibaratkan, proses belajar secara tradisional (di kelas) yang umumnya dilakukan selama 6 jam, dapat dikurangi menjadi 3 jam di kelas dan 3 jam e-Learning. Hal ini tentu menjadikan pelajar dan pengajar melakukan kontak fisik yang berlebihan dengan siswa lain. Dengan demikian, protokol pencegahan penularan COVID-19 ini tetap optimal. Kita tahu bagaimana mayoritas aktivitas warga Indonesia selama masa pandemi ini berlangsung. Banyak orang yang tidak dapat menjalankan protokol pencegahan yang tidak dapat dihentikan karena berbagai macam alasan. Dengan tetap menjalankan e-Learning, pihak sekolah/kampus setidaknya telah membantu anak didiknya untuk tetap berada pada kondisi yang tepat agar tetap sehat dan dijauhkan dari COVID-19.¹²

Penerapan e-learning di era new normal Pembelajaran dengan menggunakan teknologi atau e-learning yang pertama disiapkan adalah konten atau materi pembelajaran yang dapat dikemas dengan menggunakan video, audio atau teks dalam presentasi powerpoint. Materi yang sudah siap maka dilakukan proses pembelajaran dengan menempatkan materi pada website LMS (Learning Management System) secara asinkronus (online tanpa tatap layar) atau melalui video conference secara sinkronus (tatap layar). Outputnya berupa hasil belajar dan evaluasi peserta didik dengan mengerjakan ujian, quiz, tugas dan memberikan umpan balik sebagai evaluasi. Penerapan e learning seperti ini

¹¹ (Bullen, 2001)

¹² <https://www.akubelajar.id/blog/tetap-menjalankan-e-learning-di-masa-new-normal>

haruslah di dukung dengan fasilitas elektronik yang mumpuni dan tentunya terhubung lewat internet.

Pengemasan materi yang akan disusun dalam e-learning agar lebih bermakna terhadap pembelajaran peserta didik salah satunya adalah bisa mengaitkan materi pelajaran dengan kehidupan nyata peserta didik sehingga mereka bisa menghubungkan situasi nyata dengan pengetahuan yang di dapatkannya. Hal ini bertujuan agar merangsang motivasi serta rasa keingintahuan peserta didik dalam memperoleh pengetahuan yang di pelajarnya. Ini berarti penerapan e-learning bisa di kaitkan dengan pembelajaran konstekstual dan bisa up todate terhadap perkembangan dunia saat ini.

Selanjutnya, bila tujuan, persiapan serta pengemasan materi telah di lakukan, langkah berikutnya adalah pemilihan penyampaian atau cara memberikan materi tersebut agar dapat di terima oleh peserta didik melalui pembelajaran e-learning. Salah satu cara elearning bisa di terapkan melalui berbagai aplikasi yang telah di sediakan melalui media social, diantaranya facebook, twitter, you tube, whatsapp, telegram, tik tok, dan sejenisnya. Selain itu, elearning bisa di jalankan melalui program yang telah di setting oleh pihak institusi seperti melalui fitur google classroom, google meet, zoom dan sejenisnya.¹³ Pemilihan aplikasi tersebut haruslah memperhatikan situasi dan kondisi masing masing Lembaga Pendidikan dan peserta didik.¹³

Pada langkah persiapan pengajaran, guru mempersiapkan materi yang akan dijadikan sebagai bahan ajar. Pada masa pandemic ini, guru tidak hanya membaca materi, tetapi juga harus mempertimbangkan cara yang tepat untuk mentransformasi materi tersebut agar bisa diunggah pada platform online. Beberapa guru kebanyakan menggunakan platform WhatsApp, pemilihan platform ini didasari sebagai media komunikasi berbasis internet yang sering di gunakan. Penyajian materi pada platform WhatsApp disajikan dengan bentuk visual dan audio, yaitu dengan memberikan foto halaman buku ajar, kemudian menjelaskannya secara verbal melalui voice note.

Selain itu, penggunaan aplikasi e learning yang sering digunakan oleh pendidik diantaranya melalui zoom meeting. Aplikasi tersebut bisa di gunakan jika terdapat materi yang perlu di sampaikan secara lisan dan tatap muka secara online. Seperti contoh pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani dan Olahraga Kebugaran, (PJOK), Ilmu Pendidikan Alam (IPA) ataupun mata pelajaran dalam Pendidikan Agama Islam (PAI) yang mengandung, muatan materi praktik eksperimen.¹⁴

Sejauh ini pembelajaran E-Learning berjalan dengan efektif dan efisien ketika diimplementasikan di era New Normal ini. Pembelajaran E-Learning bersifat student centered sehingga mampu menumbuhkan tanggung jawab dan otonomi peserta didik dalam aktivitas belajar. Namun, pembelajaran E-Learning juga memiliki tantangan, yaitu pendidik tidak bisa memantau aktivitas belajar peserta didik secara langsung, peserta didik juga akan sedikit mengalami kesulitan dalam memahami materi belajar. Oleh karena itu, untuk membentuk pembelajaran E-Learning yang efektif dan efisien diperlukan interaksi antara peserta didik dan pendidik agar tercipta pembelajaran yang mendalam dan bermakna.¹⁵

KESIMPULAN

E-learning dapat meningkatkan pembelajaran di kelas dengan memanfaatkan

¹³ <https://ejournal.uas.ac.id/index.php/auladuna/article/download/476/342/>

¹⁴ Tubagus penambaan, Penerapan Program Pengajaran Dengan Model Blended Learning Pada Sekolah Dasar Di Kota Rantau, Jurnal Analytica Islamica, Vol.22 No.1 januari - juni 2020. 6

¹⁵ Adelia,Dina.2021.Efektivitas implementasi e-learning di era new normal, jurnal teknologi pendidikan

teknologi untuk mendukung pembelajaran yang lebihh efektif, dinamis, dan inklusif. pembelajaran E-Learning berjalan dengan efektif dan efisien ketika diimplementasikan di era New Normal ini. Pembelajaran E-Learning bersifat student centered sehingga mampu menumbuhkan tanggung jawab dan otonomi peserta didik dalam aktivitas belajar. Namun, pembelajaran E-Learning juga memiliki tantangan, yaitu pendidik tidak bisa memantau aktivitas belajar peserta didik secara langsung, peserta didik juga akan sedikit mengalami kesulitan dalam memahami materi belajar. Diperlukan interaksi antara peserta didik dan pendidik agar tercipta pembelajaran yang mendalam dan bermakna

DAFTAR PUSTAKA

- Ananda Hadi Elyas. "Penggunaan Model Pembelajaran E-Learning Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran". (2018)
- Aurora, Aviva, and Hansi Effendi. "Pengaruh penggunaan media pembelajaran e-learning terhadap motivasi belajar mahasiswa di Universitas Negeri Padang." *JTEV (Jurnal Teknik Elektro Dan Vokasional)* 5.2 (2019): 11-16.
- Salehudin, Mohammad. "Dampak Covid-19: Guru mengadopsi media sosial sebagai e-learning pada pembelajaran jarak jauh." (2020).
- Adelia,Dina.2021.Efektivitas implementasi e-learning di era new normal, jurnal teknologi pendidikan
- Zuraini, Nurhayati. (2021). *Efektifitas Pembelajaran E-Learning Diera New Normal*. Genta Mulia, 12(1).
<https://digilib.unimed.ac.id/id/eprint/35926/9/9.%20NIM%208166174008%20I.pdf>
<https://jurnal.dharmawangsa.ac.id/index.php/juwarta/article/view/4>
<https://publikasi.polije.ac.id/index.php/prosiding/article/view/263/235>
https://www.researchgate.net/publication/365996074_PENGGUNAAN_MODEL_PEMBELAJARAN_E-LEARNING_DALAM
<https://ummaspul.e-journal.id/maspuljr/article/download/3394/1177/>
<https://scola-academic.medium.com/pengertian-e-learning-serta-dampak-positifnya-bagi-siswa-dan-pengajar-cc893ceb6e39>
- GURUTTA - Journal of Learning, Teaching, and Instruction, Vol. 3, No. 2, Juli 2023
<https://ejournal.uas.ac.id/index.php/auladuna/article/download/476/342/>
- Tubagus penambaian, *Penerapan Program Pengajaran Dengan Model Blended Learning Pada Sekolah Dasar Di Kota Rantau*, Jurnal Analytica Islamica, Vol.22 No.1 januari - juni 2020. 6